

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu unsur dari pendidikan jasmani yang juga merupakan komponen-komponen dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta unsur menyenangkan dan banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat (Irianto, 2011). Sepak bola menurut Susanto & Lismadiana, (2016) adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua buah regu, masing-masing tim terdiri sebelas pemain, dengan tujuan mencetak gol sebanyakbanyaknya ke gawang lawan dan berusaha menggagalkan serangan lawan untuk menjaga agar gawangnya tidak kemasukan bola. Sepak bola selalu menawarkan keindahan disetiap sudutnya baik dari sisi latihan maupun pertandingan, sepakbola juga harus di tuntut untuk memiliki keterampilan baik teknik, fisik, mental dan strategi (Festiawan et al., 2019). Guna sebagai syarat utama untuk meraih prestasi yang tinggi dan membangakan sepanjang waktu, dalam meraih keterampilan perlu di butuhkan waktu yang lama dan terukur serta dukungna dari berbagai kalangan dan khususnya kemauan untuk bisa menjadikan bahwa prestasi yang di lakukan ini merupakan tanggung jawab individu sebagai atlet. Tangung jawab sebagai manajemen dalam proses untuk melakukan pembinaan olahraga sepak bola dengan jangka panjang (Setyaningum & Anwar, 2016). Sepak bola sendiri menjadi olahraga yang sangat di butuhkan oleh masyarakat kecil dan besar sebagai objek utama meraih prestasi (Atiq, 2018). Kepopuleran seseorang untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan kemudahan untuk hidup.

*Passing* dalam sepak bola, pada dasarnya melibatkan pemberian bola kepada rekan satu tim (Bate, 1996). Dengan kata lain passing adalah mengoper bola dari salah satu pemain ke rekan satu timnya (FACR, 1997). *Passing* adalah keterampilan yang paling penting dalam sepak bola, dan para pemain sepak bola harus memperoleh kemampuan itu secara sadar dan individual (Hargreaves, 1990). Sebelum melakukan passing yang baik, perlu diketahui di mana dan mengapa bola di *passing* (Hughes dan Franks, 2005; Ali dan Williams, 2009).

Dalam permainan sepak bola, tim memanipulasi ruang dan waktu untuk mencetak gol dan mencegah gol. Pemahaman bagaimana kedua konsep ini mengatur permainan sangat penting untuk pemahaman yang tepat tentang permainan (dasar LA84, 2007). Realisasi strategi defensif dan ofensif menuntut kebugaran fisik yang prima dan teknik seperti passing skill (Russell dan Kingsley, 2011). Tanpa keterampilan teknis yang kuat, pemain sepak bola Anda tidak dapat mencetak gol atau bertahan secara efektif (LA84 foundation, 2007). Teknik dasar seperti mengoper, menggiring bola, menyundul, menembak, sangat penting bagi semua pemain, dan harus dikembangkan dan terus disempurnakan. Para pemain sepak bola yang ingin menjadi yang terbaik, harus selalu memiliki teknik yang kuat (Huijeng et al., 2010). Salah satu skill utama dalam sepak bola adalah *passing* bola dengan benar. Ketika pemain memiliki kesempatan untuk *passing*, pemain lain harus memiliki posisi di mana tempat terbaik untuk *passing* (Coerver dan Galustian, 1995). Hal inilah yang membuat permainan tetap berlangsung dan tanpa itu; Anda tidak mungkin untuk memenangkan tim anda dan tanpa ini kamu tidak akan mencapai tujuan (LA84 foundation, 2007). Untuk mengambil *passing* yang baik, pemain sepak bola harus memiliki posisi terbaik di lapangan sepak bola (Howe and Waiters, 1993; Katis dan Kellis, 2009).

Dalam penelitian eksperimental yang dilakukan dengan ukuran bola yang berbeda, Miller (2012) mempelajari keterampilan dribbling pada pemain sepak bola muda. Miller menemukan bahwa anak-anak dapat menggiring bola dengan cara yang lebih seimbang dengan bola yang lebih kecil. Flaherty (2010) melaporkan bahwa, “bola sepak yang terlalu kecil bisa membuatnya lebih sulit bagi individu untuk melakukan keterampilan sepak bola karena luas permukaan yang disajikan lebih kecil” (paragraf 3). Itu tampaknya Flaherty menyarankan agar para pelatih menggunakan bola sepak yang lebih kecil untuk menantang mereka pemain dengan kondisi lebih sulit saat menggiring bola. Jika menggunakan hasil bola sepak yang lebih kecil kondisi dribbling yang sulit dan kontrol yang kurang untuk pengembangan skill, maka itu masuk akal gunakan bola yang lebih besar untuk meningkatkan kontrol dan mengembangkan keterampilan menggiring bola yang dinamis. Berdasarkan informasi ini, tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari pengaruh pemanasan dengan dua ukuran bola yang berbeda terhadap keterampilan

*passing*. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti, apakah metode Pengaruh latihan dengan dua bola ukuran berbeda terhadap keterampilan *passing* sepakbola dapat meningkatkan akurasi *passing*. Penelitian ini berangkat dari persoalan yang dilihat oleh peneliti ketika melihat pertandingan di sebuah turnamen, peneliti melihat *passing* yang kurang akurat begitupun ketika saya berdiskusi dengan pelatihnya ternyata memang benar dalam akurasi *passing* yang kurang baik. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti, apakah metode pengaruh latihan *passing* dengan dua bola ukuran berbeda terhadap keterampilan *passing* sepakbola dapat meningkatkan akurasi *passing*.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti salah satu tim sepakbola di Kota Bandung, yaitu SSB Saswco. Tim Sepakbola SSB Saswco di lihat dari program latihannya sudah cukup baik, juga di latih oleh pelatih yang mempunyai pengalaman jam terbang yang luas, sebagian besar pemain memiliki skill gol. hal tersebut juga di benarkan dan ditegaskan oleh pelatih kepala tim Sepakbola SSB Saswco. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan pelatih SSB Saswco, Dhani krismianto menyatakan bahwa masih banyak dari pemain Sepakbola SSB Saswco yang memiliki akurasi *passing* dalam permainan yang masih kurang baik, maka dari itu latihan akurasi *passing* sangat dibutuhkan untuk pemain sendiri khususnya dan untuk tim pada umumnya. *Passing* yang akurat sangat penting untuk menembus pertahanan lawan serta untuk menciptakan sebuah gol bagi tim dalam pertandingan sepakbola. Oleh karna itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh latihan *passing* dengan dua bola ukuran berbeda terhadap keterampilan *passing* sepakbola.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* yang didahului bola ukuran 4 terhadap keterampilan *passing*?
- 2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* yang didahului bola ukuran 5 terhadap keterampilan *passing*?

- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari latihan *passing* yang didahului bola ukuran 4 dengan latihan *passing* yang didahului bola ukuran 5 terhadap keterampilan *passing*? Jika ada mana yang lebih baik?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat rumuskan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* yang didahului bola ukuran 4 terhadap keterampilan *passing*.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* yang didahului bola ukuran 5 terhadap keterampilan *passing*.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari latihan *passing* yang didahului bola ukuran 4 dengan latihan *passing* yang di dahului bola ukuran 5 terhadap keterampilan *passing*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka yang diharapkan penulis adalah manfaat secara teoritis dan praktis, yang dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Secara Teoritis

Secara teoritis adalah penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pengetahuan para pelatih olahraga khususnya untuk olahraga sepakbola. Dalam mengetahui pengaruh latihan *passing* dengan dua bola ukuran berbeda terhadap peningkatan keterampilan *passing* atlet sepakbola klub Saswco.

- 2) Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau informasi pelatih dan atlet untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* dengan dua bola ukuran berbeda terhadap peningkatan keterampilan *passing* atlet sepakbola klub Saswco.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) BAB I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II: Berisikan tentang landasan teori yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritis meliputi hal-hal berikut: konsep-konsep dan teori yang

berkaitan, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. Bab ini akan diakhiri dengan memaparkan hipotesis penelitian.

- 3) BAB III: Metode penelitian yang berisikan hal-hal sebagai berikut : desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- 4) BAB IV: Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 5) BAB V: Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.